



**RENSTRA PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2017-2021**  
**Edisi Revisi**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami mampu menyelesaikan Rencana Strategis (RENSTRA) penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya Periode 2017-2021 edisi revisi. Renstra penelitian ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 51 ayat (1) “Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (2) wajib: a. menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi”, dan Pasal 51 ayat (2) “Perguruan tinggi wajib: a. memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Renstra ini disusun melalui berbagai tahapan termasuk melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Renstra ini juga diturunkan dari Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang menitikberatkan pada terwujudnya visi menjadi kampus yang unggul *morality, intelektuality, dan instrepreneurship*. Universitas Muhammadiyah Surabaya saat ini terdiri atas 8 fakultas, yakni Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Kedokteran, serta Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surabaya sampai dengan Tahun 2019 melaksanakan kegiatannya di 30 Program Studi S1, 3 Program Studi S2, 3 Program Studi profesi. LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam menjalankan tugas penelitian didukung oleh *Pusat Studi*.

Renstra penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya edisi revisi 2019 dimaksudkan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan program kerja pimpinan periode 2017-2021. Dengan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian yang dilakukan sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dengan demikian, kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Surabaya menjadi lebih sistematis, berkualitas, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung arah pengembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya menjadi universitas unggul di bidang *morality, intelektuality, dan interprenuership*.

Surabaya, Desember 2019  
Kepala LPPM

Dr. Dra. Sujinah, M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
LANDASAN PENGEMBANGAN.....	5
1.1 Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian.....	5
1.2 Landasan Pengembangan .....	8
1.2.1 Landasan Sistem Nilai .....	8
1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan .....	9
1.2.3 Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah .....	10
BAB II .....	11
PETA JALAN ( <i>ROAD MAP</i> ) PENELITIAN.....	11
2.1 Kinerja Penelitian.....	11
2.2 Roadmap Penelitian.....	14
BAB III.....	17
SUMBER DAYA .....	17
3.1 Visi Misi LPPM UMSurabaya .....	17
3.2 SUMBER DAYA .....	18
3.2.1 Sumber Daya Manusia.....	18
3.2.2 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis .....	19
3.3 Sumber Dana .....	21
3.4 Bidang, Tema, dan Topik Penelitian Unggulan .....	21
BAB IV .....	30
SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR.....	30
BAB V .....	35
PENUTUP .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prosentase Penelitian Dosen Tahun 2015-2018 didanai Kemenristekdikti Berdasarkan Riset Unggulan UMSurabaya .....	11
Tabel 2.2 : Capaian Penelitian Dosen UMSurabaya_2015 s.d. 2018 .....	12
Tabel 2.3 Presentase Penelitian Dosen 2015-2018 Didanai Kemenristekdikti berdasarkan Jenis Penelitian.....	13
Tabel 3.1 Data Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	18
Tabel 3.2 Pusat Studi yang Ada di Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	20
Tabel 3.2 Bidang Fokus Penelitian, Tema, dan Topik Penelitian Unggulan Universitas Muhammadiyah Surabaya.....	23

## **BAB I**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian**

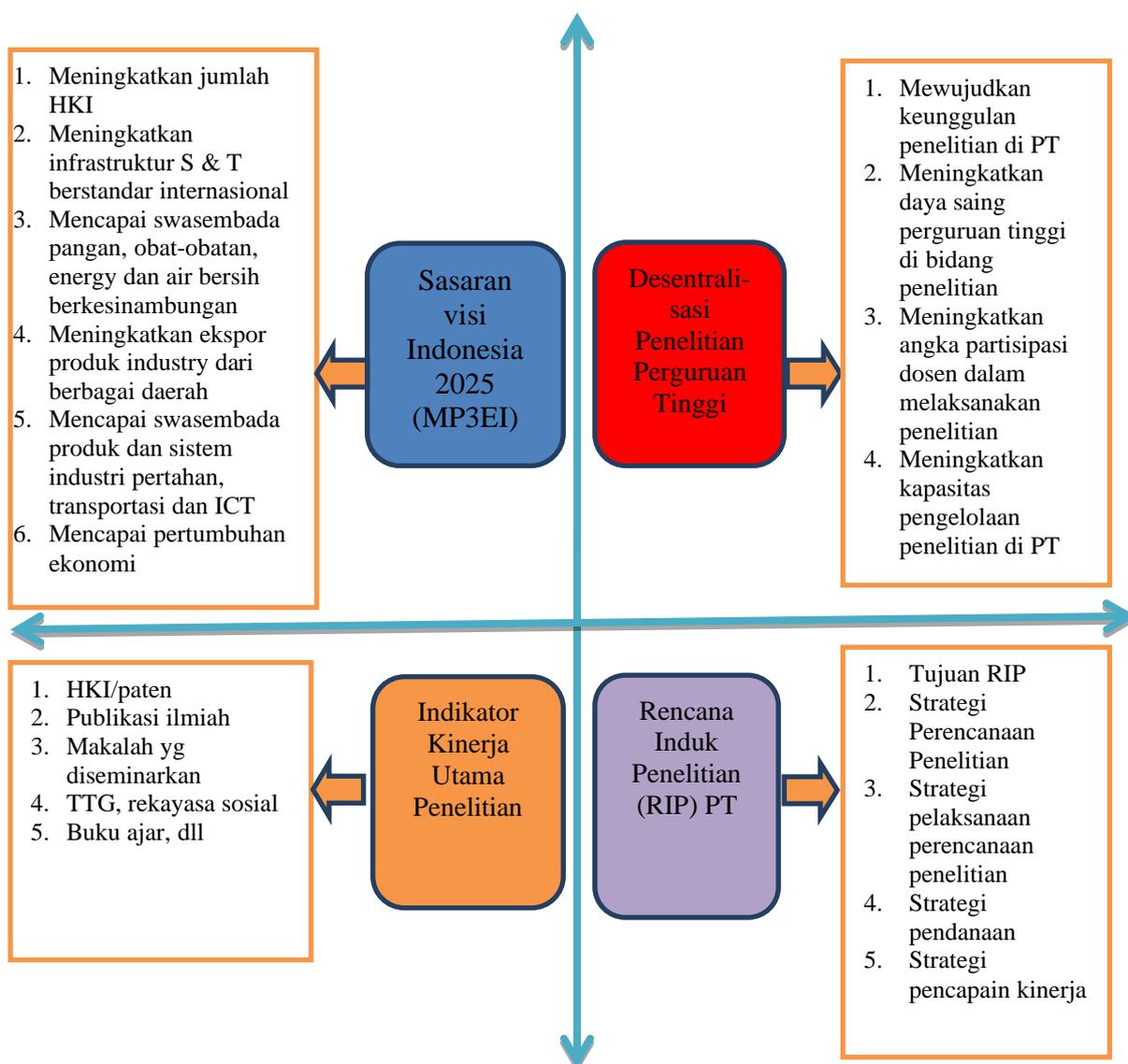
Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam pelaksanaannya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan visi tahun 2015-2019 sebagai berikut: “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa ”Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumberdaya, dan jaringan.

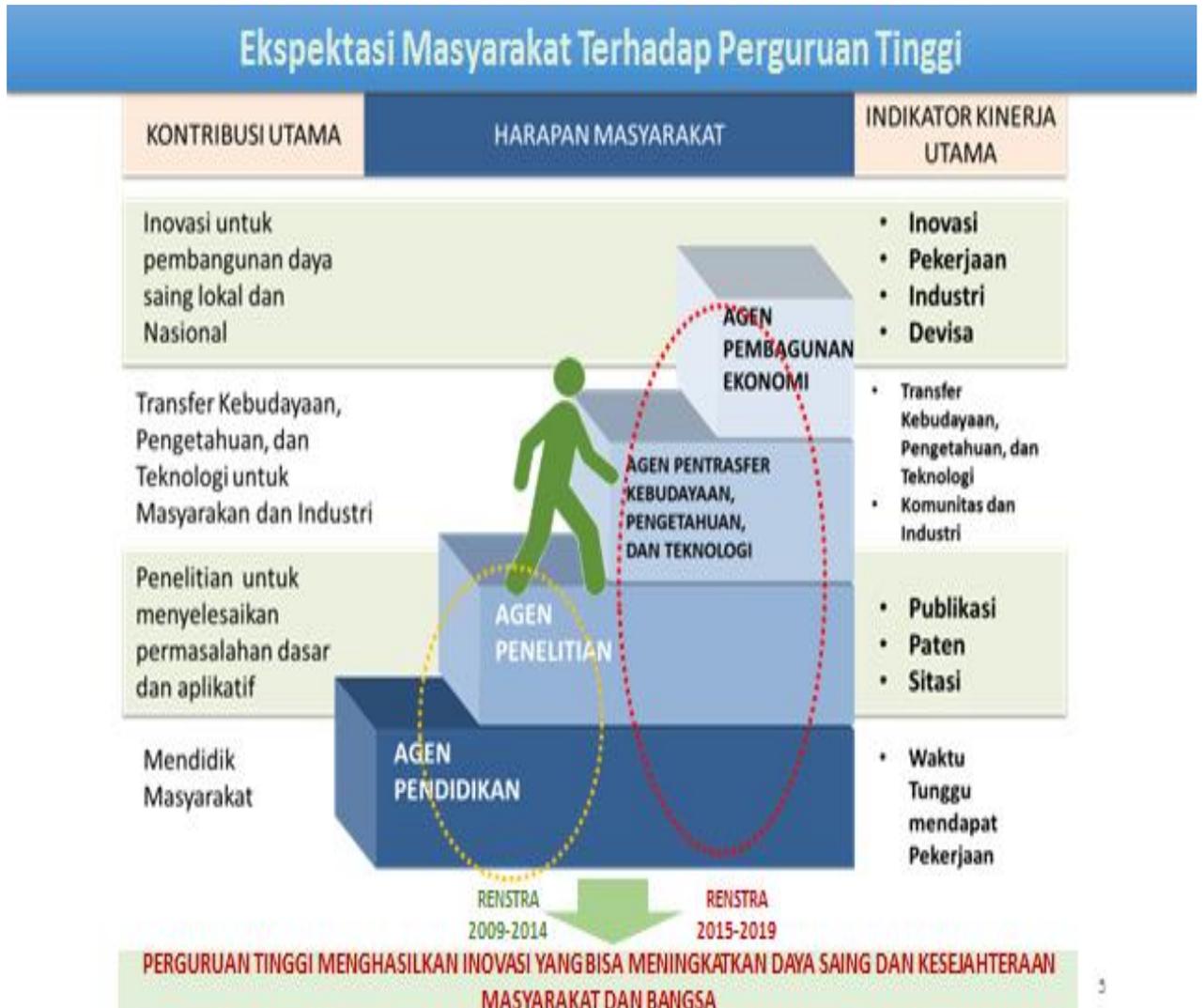
Sementara itu, peningkatan daya saing bangsa bermakna bahwa iptek dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, badan usaha, dan perguruan tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi. Sedangkan visi yang terdapat

pada RIRN tahun 2017-20145 adalah “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Visi ini mengandung makna bahwa riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. "Berdaulat berbasis riset" mengandung makna bahwa RIRN menjadi titik awal membentuk Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan kompetitif iptek yang tinggi secara global. Untuk mencapai visi tersebut, misi RIRN tahun 2017-2024 yaitu (1) menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (2) menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset.

### ISU NASIONAL



Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di PT Edisi XI tahun 2017)



(Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di PT Edisi XI tahun 2017)

## 1.2 Landasan Pengembangan

Rencana Strategis Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya (Renstra Penelitian UMSurabaya) merupakan dokumen rencana umum arah pengembangan penelitian untuk periode 2017-2021.

RENSTRA penelitian UMSurabaya disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rumusan strategi universitas dan perkembangan lingkungan strategis yang keseluruhannya diderivasi ke dalam visi, misi, tujuan, isu strategis, rencana strategis, tema-tema penelitian unggulan, dan kompetensi SDM di lingkungan UMSurabaya.

Landasan pengembangan Rencana Strategis LPPM Tahun 2017–2021 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, dan (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

### 1.2.1 Landasan Sistem Nilai

Dalam upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LPPM berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, LPPM menyusun Renstra Penelitian secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan misinya, LPPM menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LPPM yakni menjadikan dosen sebagai peneliti yang berdaya saing. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LPPM dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan LPPM adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

### 1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan LPPM menjadi *Center of Research and Community Development* dengan spirit menghasilkan multikarya penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan dan IPTEKS dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, LPPM mengembangkan wawasan sebagai berikut.

**Kebangsaan**, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini LPPM berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif. Pembangunan di kawasan Indonesia timur (wawasan nasional), kawasan Jawa Timur (regional) dengan program pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan dan pembinaan umat beragama disamping kepedulian yang tinggi terhadap pembangunan perlu juga mendapat perhatian LPPM. Surabaya (wawasan lokal) yang mempunyai problema tidak kalah dengan propinsi juga membutuhkan rekomendasi berdasarkan hasil kajian empirik dari LPPM baik dalam kajian kependidikan dan nonpendidikan.

**Kebermaknaan**, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LPPM tidak sekedar didokumentasikan melainkan juga disebarluaskan (*dissemination*) dalam bentuk program-program hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai ragam kemasan, sehingga ke depan LPPM memosisikan diri sebagai *house of knowledge* yang dijadikan *leading sector* atau rujukan dalam pengembangan Tri Dharma UMSurabaya khususnya dalam bidang penelitian dan implementasi hasil penelitian di masyarakat.

**Kemandirian**, dicapai melalui peningkatan *income generating* dan *self-financing* atas upaya kerja sama dengan mitra yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian LPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan.

**Keterpaduan**, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan LPPM yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, c) pengembangan manajemen kelembagaan LPPM dan d) pengembangan sistem informasi

penelitian berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

### **1.2.3 Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah**

Penyusunan Rencana Strategis penelitian UMSurabaya Tahun 2016–2020 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Rencana Induk Pengembangan UMSurabaya 2013-2033;
- c. Rencana Strategi UMSurabaya 2017-2021;
- d. Rencana Operasional UMSurabaya 2017-2021;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Prioritas Riset Nasional 2022-2024 Ristek/BRIN.

## BAB II

### PETA JALAN (*ROAD MAP*) PENELITIAN

#### 2.1 Kinerja Penelitian

Riset unggulan yang dilaksanakan oleh LPPM UMSurabaya pada periode sebelumnya dalam rangka mencapai orientasi penelitian “Peningkatan Kemandirian dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Berbasis Prinsip Morality, Intelektuality, dan *interpreneship*” terdiri atas tiga tema besar riset unggulan UMSurabaya. Ketiga riset unggulan tersebut (1) Pengembangan kawasan ekonomi masyarakat industri inovatif dan kreatif; (2) pengembangan lingkungan permukiman yang bersih, sehat, hijau, dan berwawasan teknologi berbasis kemandirian masyarakat; (3) pengembangan komunitas yang terdidik, sadar hukum, humanis, dan multikultural.

TAHUN	UNGGULAN 1	UNGGULAN 2	UNGGULAN 3
2015	12%	50%	38%
2016	14%	38%	48%
2017	11%	29%	60%
2018	15%	39%	46%
Rata-rata	13%	39%	48%

**Tabel 2.1 Prosentase Penelitian Dosen Tahun 2015-2018 didanai Kemenristekdikti Berdasarkan Riset Unggulan UMSurabaya**

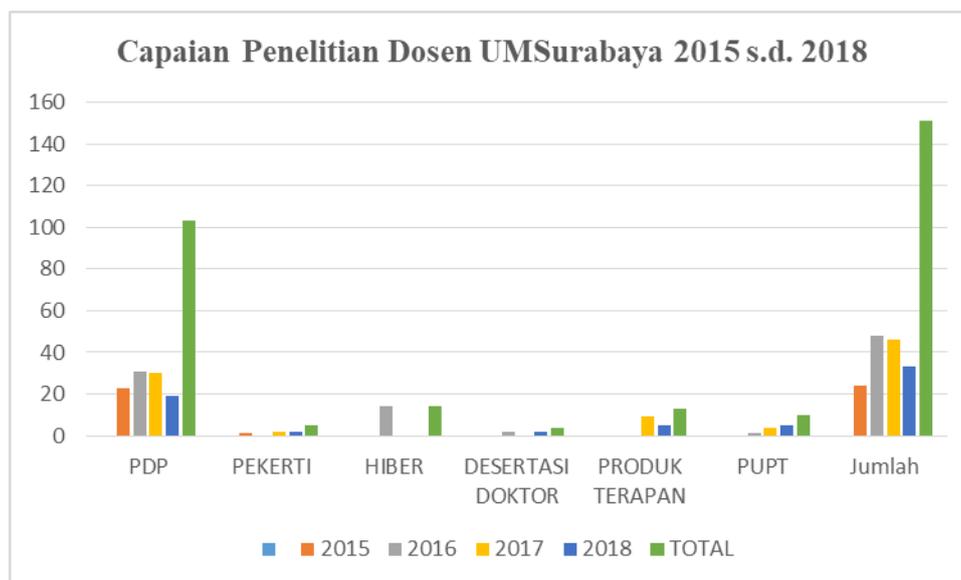
Berdasarkan data penelitian dosen yang dilakukan pada tahun 2015-2018 dari ketiga tema unggulan tampak unggulan ke-tiga lebih unggul dibanding dengan tema unggulan kedua dan tema unggulan ke-satu. Hal ini disintesis dari judul-judul penelitian yang dilakukan oleh para dosen. Tema unggulan ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Peningkatan ini antara lain dikarenakan sumber daya manusia (SDM) yang ada di UMSurabaya sebagai besar mengambil tema unggulan ketiga ini. SDM yang mengambil tema unggulan ketiga ini, antara lain dosen FKIP (100%), dosen FAI (99%), dosen FH (100%). Sementara itu, tema unggulan kedua didominasi oleh Fakultas Kesehatan (100%) dan Fakultas Psikologi terutama terkait dengan kesehatan psikis, seta fakultas teknik; sedangkan unggulan kesatu didominasi Fakultas ekonomi.

Berdasarkan capaian mutu kinerja penelitian di kalangan dosen UMSurabaya selama empat tahun sebelumnya (periode 2015-2018), di masing-masing unggulan penelitian yakni tema unggulan pertama 13%, unggulan kedua 39 %, dan unggulan ketiga 48%, maka diperlukan evaluasi terkait peneliti di masing-masing unggulan.

Kalau ditinjau berdasarkan *roadmap* penelitian unggulan, pada umumnya jenis penelitiannya masih pada tataran “identifikasi dan *mapping* berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat marjinal di lingkungan masyarakat dan perumusan model pengembangan belum sampai pada implementasi model apalagi terciptanya model. Berikut data pemerolehan penelitian berdasarkan jenis penelitian pada tahun 2015-2018.

**Tabel 2.2 : Capaian Penelitian Dosen UMSurabaya  
2015 s.d. 2018**

TAHUN	PDP	PEKERTI (PKPT)	HIBER	DESERTASI DOKTOR	PRODUK TERAPAN	PUPT	Jumlah
2015	23	1	-	-	-	-	24
2016	31	-	14	2	-	1	48
2017	30	2	-	-	9	4	46
2018	19	2	-	2	5	5	33
<b>TOTAL</b>	<b>103</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>151</b>

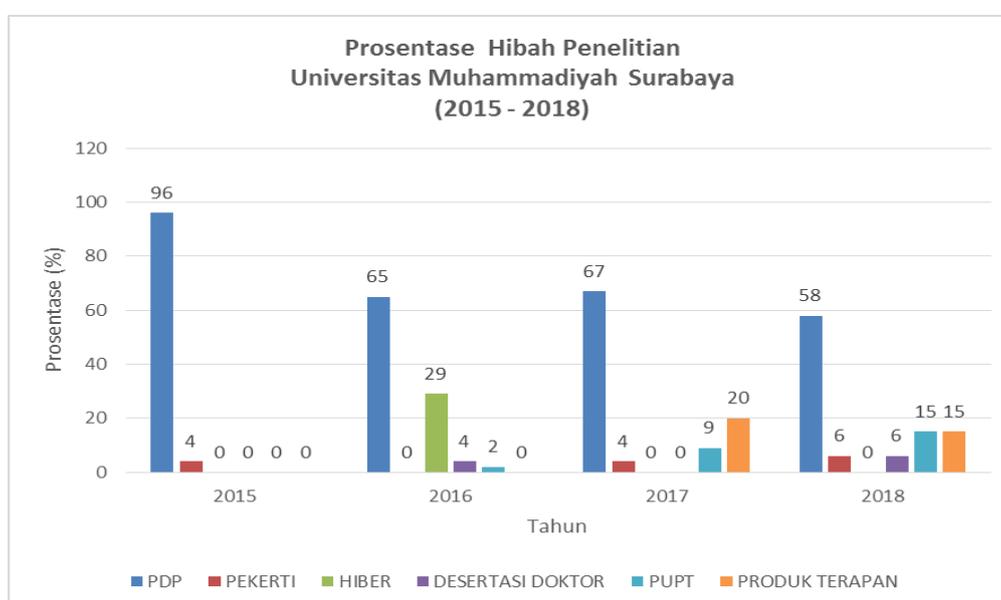


**Grafik 1 Capaian Penelitian Dosen UMSurabaya 2015 s.d 2018**

Pada periode 2015-2017 penelitian didominasi dengan penelitian dosen pemula (PDP), sedangkan penelitian terapan baru muncul di tahun 2017.

**Tabel 2.3 Presentase Penelitian Dosen 2015-2018 Didanai Kemenristekdikti berdasarkan Jenis Penelitian**

TAHUN	PDP (%)	PEKERTI (%)	HIBER (%)	DESERTASI DOKTOR (%)	PUPT (%)	PRODUK TERAPAN (%)
2015	96	4	-	-	-	-
2016	65	-	29	4	2	-
2017	67	4	-	-	9	20
2018	58	6	-	6	15	15



**Grafik 2 Prosentase Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Kegiatan penelitian yang dikelola oleh LPPM UMSurabaya mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni 24 (dua puluh empat) judul pada 2015, 48 (empat puluh delapan) judul pada 2016, dan 46 (empat puluh enam) judul pada tahun 2017, dan 33 (tiga puluh tiga) judul pada tahun 2018. Peningkatan kuantitas tecermin melalui peningkatan jumlah dan skema kegiatan penelitian per tahun walau kegiatan penelitian didominasi dengan jenis PDP, sedangkan peningkatan kualitas tecermin melalui perolehan hibah-hibah penelitian hibah bersaing dan Penelitian produk Terapan (PPT), serta Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT).

Jenis penelitian yang dilakukan dosen UMSurabaya masih didominasi oleh jenis penelitian dosen pemula, sedangkan jenis penelitian yang lain masih di bawah 30%. Hal ini teridentifikasi berdasarkan data penelitian dosen pemula pada tahun 2015 sebesar 96 %, pada tahun 2016 yakni 65% dan pada tahun 2017 sebesar 67%, namun pada tahun 2018 turun menjadi 58% karena dosen pemula dibatasi hanya dua kali proposal setiap dosen. Ini merupakan tantangan dalam penelitian yang dihadapi UMSurabaya, untuk itu para dosen diharapkan segera mengurus jabatan fungsional atau studi lanjut agar jenis penelitiannya meningkat. Berdasarkan data jenis penelitian yang dilakukan oleh dosen UMSurabaya dapat dikategorikan ke dalam tahap **Penguatan dan Pengembangan Kompetensi**.

## 2.2 Roadmap Penelitian

Berdasarkan data base penelitian yang dihasilkan peneliti di lingkungan UM Surabaya dan mengacu pada Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya serta memperhatikan Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024, serta Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dirumuskannya *roadmap* penelitian UM Surabaya.

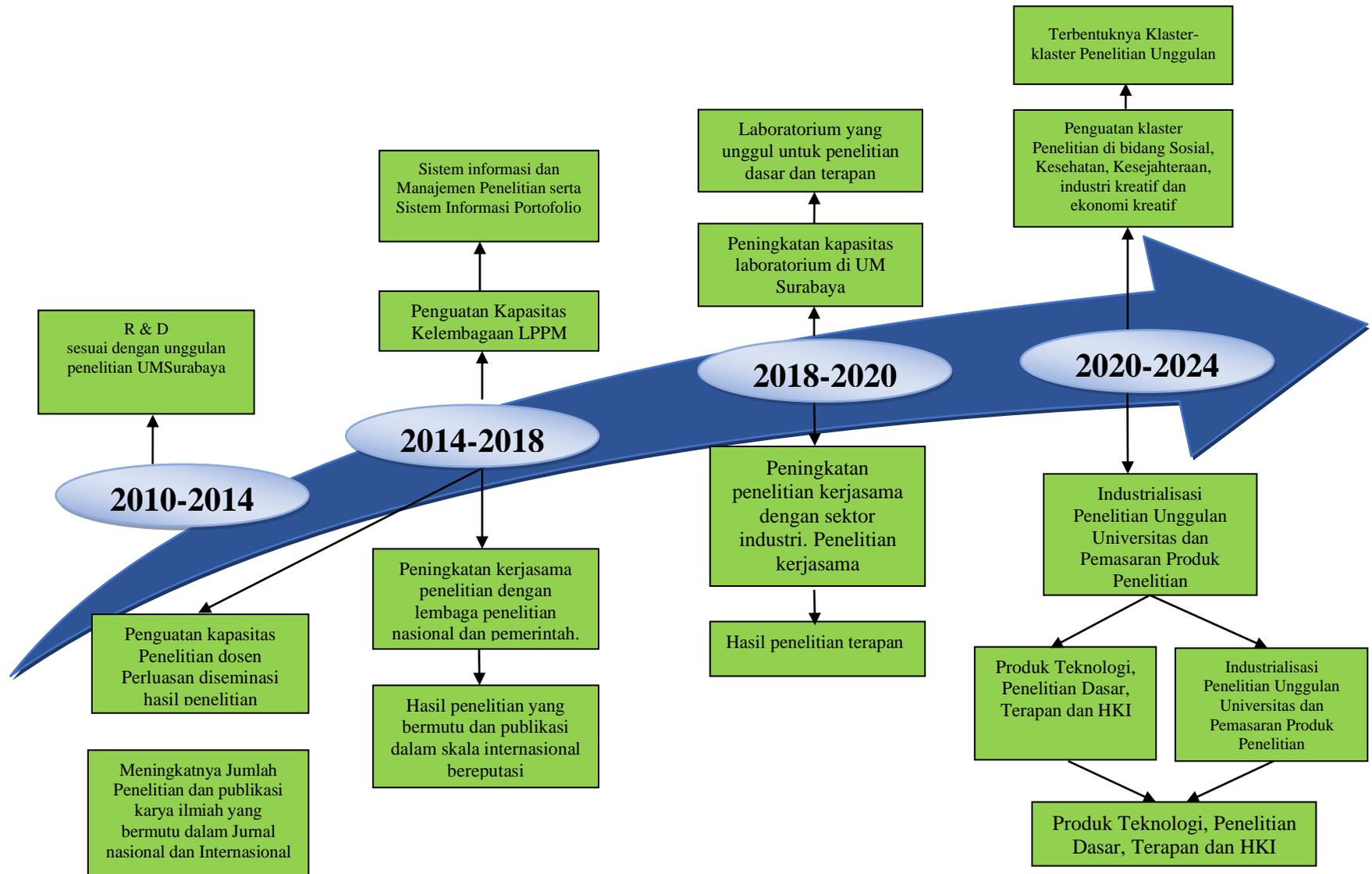
Berikut gambaran prioritas riset nasional (PRN) 2020-2024 yang dicanangkan oleh Ristek.



Berikut *screenshot* tentang tingkat ketercapaian teknologi (TKT) yang juga menjadi acuan dalam merumuskan roadmap penelitian Universitas Muhammadiyah Surabaya. orientasi riset dan pengembangan berdasarkan.



### ROADMAP PENELITIAN 2010-2025



## **BAB III SUMBER DAYA**

### **3.1 Visi Misi LPPM UMSurabaya**

#### **VISI**

Visi LPPM UMSurabaya menjadi *lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat UNGGUL yang menjadi pusat pengembangan sains dan teknologi berbasis riset, berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat Indonesia berkemajuan.*

#### **MISI**

Untuk mencapai Visi, Misi LPPM UMSurabaya sebagai berikut :

1. Melaksanakan penataan sumberdaya manusia dan kelembagaan LPPM UMSurabaya dengan membangun sistem kepemimpinan dan manajemen serta jaringan yang luas yang mendorong tercapainya visi UMSurabaya.
2. Mewadahi kegiatan penelitian dan pengembangan masyarakat bagi para dosen dan mahasiswa UMSurabaya.
3. Menghimpun, mengkaji, membangkitkan, IPTEKSB tepat guna yang dibutuhkan masyarakat.
4. Mengembangkan sinergitas kerjasama pemerintah dan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian.

#### **TUJUAN**

- a. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, teknik, psikologi, dan kedokteran.
- b. Menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) pada bidang agama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, teknik, psikologi, dan

- kedokteran.
- c. Menghasilkan karya unggul penelitian dan pengabdian bidang usaha dan kewirausahaan.
  - b. Menghasilkan karya unggul pengembangan sumberdaya wilayah dan Kuliah Kerja Nyata.
  - c. Terjalannya kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian baik pemerintah maupun swasta di dalam dan di luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bertaraf internasional dan HKI.
  - d. Terjalannya kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat di dalam dan luar negeri untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian.
  - e. Terwujudnya organisasi yang sehat dengan sistem tata kelola yang transparan, dan akuntabel.

## 3.2 SUMBER DAYA

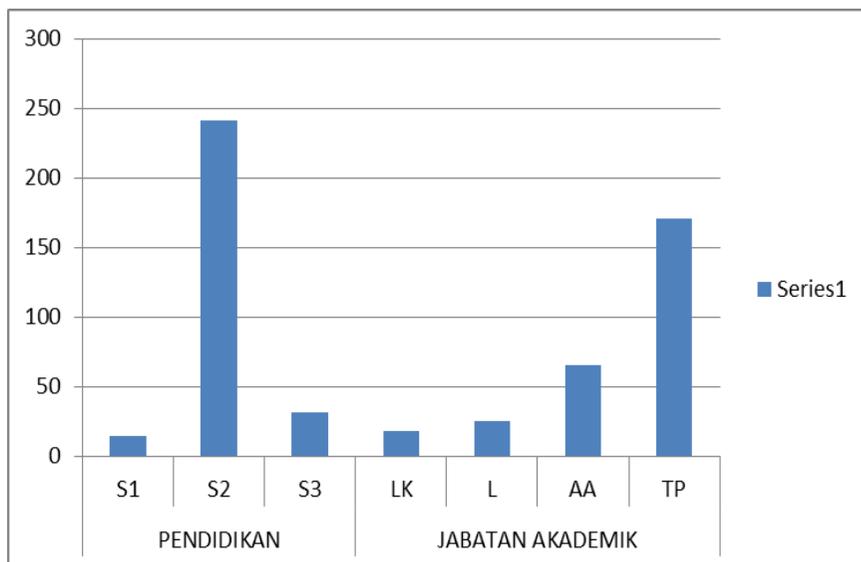
### 3.2.1 Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, tidak bisa dilepaskan dari sumber daya, yang meliputi sumberda daya manusia dan sumber pendanaan. Sumber daya manusia (SDM) saat ini Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki dosen sejumlah 270 dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Data Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Surabaya**

PENDIDIKAN			JABATAN AKADEMIK			
S1	S2	S3	LK	L	AA	TP
14	241	31	18	25	65	171

Sumber BSDI UM Surabaya: 24 Juni 2019



**Grafik 3.1 Data Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah Surabaya**

### 3.2.2 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis

Dalam menjalankan program kegiatan, lembaga penelitian didukung oleh manajemen dan pelaksanaan tugas teknis yang cukup handal. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis meliputi dua aspek yaitu akademis dan administratif. Dari segi akademis pada tahun 2017, berhasil menyusun dokumen penjaminan mutu penelitian. Dokumen ini digunakan sebagai pijakan dalam pelaksanaan teknis penelitian di lingkungan UMSurabaya.

Dari segi manajemen didukung oleh dua tenaga staf administrasi. administrasi dibagi menjadi dua bidang yaitu bidang administrasi yang mengurus surat menyurat dan keuangan, dan bidang program data dan informasi (Prodasi) yang mengurus program/teknis penelitian. Personal staf yang mengurus kedua unit pekerjaan dua tenaga kependidikan dan dua tenaga parttime.

Berkaitan dengan kegiatan akademik di lembaga penelitian didukung oleh 18 pusat studi berdasarkan SK Rektor berikut datanya.

**Tabel 3.2 Pusat Studi yang Ada di Universitas Muhammadiyah Surabaya**

No	Nama Pusat Studi	Unit Pengembangan	Keterangan
1	PS Anti Korupsi	FH	Aktif
2	PS Akuntansi dan Keuangan	FEB	Aktif
3	PS Air Susu Ibu (ASI)	FIK	Aktif
4	PS Ekonomi Digital	FEB	Aktif
5	PS Ekonomi Keumatan	FEB	Aktif
6	PS Energi Terbarukan	FT	Aktif
7	PS Halal	FT	Aktif
8	PS Keamanan Pangan	FIK	Aktif
9	PS Ketenagakerjaan	FH	Aktif
10	PS Komplementer/Holistik	FIK	Aktif
11	PS Manajemen AUM	FEB	Aktif
12	PS Pelayanan Kesehatan	FIK	Aktif
13	PS Tumbuh Kembang Anak	FIK	Aktif
14	Lembaga Pengembangan	FKIP	Aktif
15	PS Arsitektur Islam	FT	Aktif
16	PS Teknologi Pengelasan	FT	Aktif
17	PS Agama & Budaya	FAI	Aktif
18	PS Kedokteran Komunitas	FK	Aktif

Adanya pusat-pusat studi itu dimaksudkan agar dalam pengembangan penelitian terdapat kerjasama kelembagaan dan kekhasan berdasarkan fungsinya. Fungsi pusat studi pada hakikatnya adalah sebagai wadah yang tidak hanya menampung berbagai kegiatan penelitian dan pengkajian dosen dari berbagai bidang ilmu, program studi dan fakultas di lingkungan UMSurabaya, melainkan juga sebagai ujung tombak keberadaan dan peran Universitas Muhammadiyah Surabaya terutama

dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

### **3.3 Sumber Dana**

Selain mengandalkan dana penelitian dari luar perguruan tinggi khususnya Ristekdikti yang jumlahnya sesuai dengan kuota klaster, Universitas Muhammadiyah Surabaya juga berkomitmen untuk memberikan dana internal. Dana internal ini dikuatkan dengan adanya SK Rektor No 0435/KEP/II.3/AU/C/2017 tentang Penetapan Bantuan Dana Internal untuk Penelitian Dosen Tetap di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya tertanggal 17 April 2017. Surat keputusan antara lain memutuskan bahwa dosen tetap Universitas Muhammadiyah Surabaya mendapat bantuan dana internal penelitian dengan besaran antara Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) hingga 15.000.000 (lima belas juta rupiah) per judul penelitian dengan masing-masing tim kelompok penelitian terdiri atas tiga orang dosen.

### **3.4 Bidang, Tema, dan Topik Penelitian Unggulan**

Kehadiran Renstra Penelitian 2017-2021 ini merupakan bentuk komitmen Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan merespons pelbagai kebutuhan masyarakat. Melalui riset unggulan ini, seluruh civitas akademika mempertanyakan keselarasan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di bangku kuliah dan di meja-meja laboratorium, dengan kebutuhan actual masyarakat yang membutuhkan pendekatan interdisiplin dan multidisiplin dalam proses penyelesaiannya. Di samping untuk membantu merumuskan

kebijakan pemerintah, penelitian unggulan diharapkan dapat diwarnai dengan imajinasi dan proyeksi kerja-kerja inovatif di bidang pengembangan sains, ilmu pengetahuan, dan peningkatan kesejahteraan serta kemaslahatan masyarakat.

Unggulan penelitian ini dirumuskan melalui beberapa tahapan, yakni (1) indentifikasi hasil penelitian yang sudah dihasilkan oleh para dosen/peneliti Universitas Muhammadiyah Surabaya, (2) memperhatikan Renstra Universitas 2017-2021, (3) memperhatikan Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, dan (4) Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024.

Renstra penelitian ini memiliki posisi yang penting dalam memberikan panduan wacana bagi dosen dan mahasiswa serta stakeholder UM Surabaya baik dari kalangan pemerintah maupun swasta. Renstra ini juga dapat digunakan sebagai salah satu bentuk komunikasi dengan mitra UM Surabaya baik dalam maupun luar negeri. Dengan renstra penelitian ini juga sivitas akademikan dan mitra UM Surabaya dapat memahami lebih mudah proyeksi kerjasama di bidang kegiatan ilmiah, seperti seminar, workshop, pengembangan riset, pengembangan laboratorium, dan lain-lain.

Penelitian unggulan penelitian UM Surabaya memuat tiga kluster/bidang focus besar, yakni (1) Kemajuan Sosial, (2) Kesehatan dan Kesejahteraan, dan (3) Industri kreatif dan Ekonomi Kreatif. Yang masing klaster/bidang focus dirinci ke dalam beberapa tema, dan masing-masing tema dirinci ke dalam beberapa topic. Lebih lengkapnya ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Bidang Fokus Penelitian, Tema, dan Topik Penelitian Unggulan Universitas Muhammadiyah Surabaya

No	Bidang Fokus	Tema	Topik
1	Kemajuan Sosial	Budaya dan Agama	Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.
			Eksplorasi dan difusi teknologi seni.
			Seni dan lingkungan
			Seni dan pendidikan
			Seni dan kehidupan masyarakat
			Seni dan pengembangan ekonomi
			Teknologi dan media seni.
			Seni tradisi dan pewarisan.
			Seni ritual.
			Konservasi seni.
			Revitalisasi seni.
			Seni dan daya saing bangsa.
			Seni dan kesetaraan gender
			Seni dan ideologi bangsa
			Peradaban
		<i>Indigenous studies.</i>	
		<i>Global village.</i>	
		<i>Soft power diplomacy</i>	
		Tatakelola dan pemerintahan	
		Demokrasi, politik, dan pemilihan umum	
		Study Perilaku	Hubungan internasional
			<i>Urban planning.</i>

			<i>Urban transportation.</i>
			Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri.
			Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global.
		Pendidikan Masa Depan	1. Pembudayaan nilai-nilai karakter utama
			2. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal
			3. Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter
			4. Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran
			5. Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan
			6. Teknologi pendidikan dan pembelajaran
			7. Manajemen pendidikan
			8. Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan
			10. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan
			11. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa
			12. Keolahragaan dan pendidikan khusus
		Smart Society	1. Reforma agrarian.
			2. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.
			3. Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
			4. Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan
			5. keluarga, dan komunitas minoritas.
			6. <i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas,
			8. Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi

			9. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri
2.	Kesehatan dan Kesejahteraan	Riset kanker	Penguasaan sel punca ( <i>stem cell</i> )
		Inovasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Family Health,</li> <li>2. Community health,</li> <li>3. Penguasaan produksi vaksin utama (<i>hepatitis, dengue</i>),</li> <li>4. Penguasaan produk biosimilar dan produk darah,</li> <li>5. Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi, Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative, Pengembangan alat elektromedik,</li> <li>6. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal, saintifikasi jamu dan herbal,</li> <li>7. Pengembangan bahan baku obat berbasis sumber daya lokal,</li> <li>8. Teknologi produksi pigmen alami,</li> <li>9. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (Neglected disease),</li> <li>10. Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery untuk produksi bahan obat</li> </ol>

		Kesejahteraan Mental Penyakit Lifestyle	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan biofarmaka berbasis pengetahuan lokal,</li> <li>2. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat yang sensitive gender dan inklusif social,</li> <li>3. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat</li> </ol>
		Penyakit Degenaratif	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative,
		Pendidikan Kedokteran dan manajemen Kesehatan	Kedokteran Islam, manajemen keperawatan dan kesehatan
			Analisis kepatuhan dengan kualitas hidup pasien berbasis model <i>pharmaceutical care</i>
3	Industri kreatif dan Ekonomi Kreatif	Revolusi Industri	Framework/Platform penunjang industri kreatif dan control, Pengembangan teknologi big data, Regulasi dan budaya, Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif
		Riset Energi	Penyiapan infrastruktur PLTN, Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energy baru dan terbarukan, Teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan,
		Riset Material	Teknologi komponen listrik hemat energi, Pengembangan sistem microgrid dalam manajemen energi terbarukan
		Riset Air dan Lingkungan	Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energy baru dan terbarukan, Moda

	Riset Manufacturing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan,</li> <li>2. Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue),</li> <li>3. Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan</li> </ol>
	Ekonomi dan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Difersifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan,</li> <li>2. Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari,</li> <li>3. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industry, urban transportation,</li> <li>4. Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku komsumtif dalam era global,</li> <li>5. Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial),</li> <li>6. Manajemen bencana sosial.</li> <li>7. Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi,</li> <li>8. Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.), Eksplorasi ramah lingkungan, Analisis resiko lingkungan,</li> <li>9. Restorasi kerusakan lingkungan,</li> <li>10. Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas,</li> <li>11. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan,</li> <li>12. Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan, Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan,</li> <li>13. Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM,</li> <li>14. Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan</li> </ol>

		<p>15. Seni-budaya pendukung pariwisata,</p> <p>16. Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan,</p> <p>17. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri</p>
	Keberlangsungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil,</li> <li>2. Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan,</li> <li>3. Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan</li> </ol>
	Makanan, minuman, dan Kosmetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemandirian pangan komoditas ruminansia,</li> <li>2. Kemandirian pangan komoditas perairan,</li> <li>3. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif social;</li> <li>4. Pengembangan dan analisis produk obat-obatan, kosmetik, dan makanan minuman halal.</li> </ol>
	Kemaritiman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir,</li> <li>2. Difersifikasi, dan pelestarian sumberdaya kelautan,</li> <li>3. Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut,</li> <li>4. Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut,</li> <li>5. Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam,</li> <li>6. Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam,</li> <li>7. Partipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.</li> </ol>

		Pemukiman dan Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan prosperity,</li><li>2. Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.</li></ol>
--	--	-----------------------------	---

## BAB IV

### SASARAN, PROGRAM STRATEGI, DAN INDIKATOR

No	Sasaran	Program Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	
				2020	2021
1	Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.	1. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga	1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	30%	30%
			2. Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	5%	10%
			3. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional tidak terakreditasi/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
			4. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
			5. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
			6. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%

	<p>penelitian dan pusat studi.</p> <p>2. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam <i>cluster</i> dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.</p> <p>3. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.</p> <p>4. Pengembangan <i>joint program</i> dengan perguruan tinggi luar negeri yang</p>	7. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
		8. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi /jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
		9. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
		10. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
		11. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%
		12. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ( $\geq 10\%$ )	25%	30%

		bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan.			
			13. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di tulisan di media massa/Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ( $\geq$ 10%).	25%	30%
			14. Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa	25%	30%
			15. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	400	500
			16. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen ( minimal $> 2$ %)	50%	50%
			17. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen ( minimal $\geq 40$ %)	2%	2%
			18. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5 %	5%

			19. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%	10%
			20. Presentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%	10%
			21. Persentase judul penelitian yang melibatkan mahAsiswa	100%	100%
			22. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian universitas	100%	100%
			23. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%	2%
			24. Persentase jumlah peneltian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)	50%	50%
			25. Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar	100%	100%
			26. Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian	100%	100%
			27. Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	100%	100%
			28. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	50%	50%

			29. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%	100%
			30. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7%	7%
			31. Persentase hasil kepuasan Mitra dan Peneliti pada program penelitian kerjasama	100%	100%
2			<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>	<b>Target</b>	
				2020	2021
			1. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah	10%	10%
			2. Persentase penelitian dasar	30%	30%
			3. Persentase penelitian terapan	40%	40%
			4. Persentase peneitian pengembangan	30%	30%
			5. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional dan/atau internasional	8	9

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Isu strategis dan rencana strategis serta tema-tema unggulan yang tertuang dalam dokumen RENSTRA Penelitian UMSurabaya ini merupakan penjabaran dari visi misi LPPM UMSurabaya yang diturunkan dari visi misi UMSurabaya. Tentunya, implementasi renstra penelitian ini sangat bergantung pada sumber daya dan dana dari UMSurabaya ke depan.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh civitas akademika UMSurabaya melalui pengalokasian dana untuk pengembangan riset sesuai ketentuan yang terdapat pada SK Rektor. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan penelitian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

Sehubungan dengan implementasi renstra penelitian tersebut, Rektor UMSurabaya diharapkan mewajibkan kepada seluruh sivitas akademika di dalam menjabarkan tema-tema unggulan menjadi judul-judul dan program penelitian dilandasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dilandasi etika dan norma/kaidah keilmuan (PP17/2010, Pasal 92 & Pasal 91).

Dalam konteks pelaksanaan kebebasan akademik, setiap anggota sivitas akademika UMSurabaya diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitiannya dapat: (1) meningkatkan mutu akademik; (2) bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan; (3) dijalankan dengan penuh tanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain; (4) dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penghargaan dan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh sivitas akademika UMSurabaya yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan perumusan dokumen renstra penelitian ini. Secara khusus apresiasi yang tinggi

disampaikan kepada tim penyusun dan perumus, pimpinan UMSurabaya dan pimpinan fakultas di lingkungan UMSurabaya, lembaga penjaminan mutu, dan kaprodi, serta penggiat peneliti di lingkungan UMSurabaya atas masukannya terhadap penyempurnaan dokumen renstra penelitian ini.

Akhirnya, dengan mengharap ridlo Allah swt dan disertai kesungguhan, mudah-mudahan implementasi renstra penelitian ini dapat mencapai tujuan akhir *AKREDITASI AIPTA*. Aamiin.

## REFERENSI

### LANDASAN PERUMUSAN RENSTRA PENELITIAN LPPM UMSURABAYA

1. Agenda Riset Nasional
2. Panduan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi DRPM Dirjen Dikti Kemendiknas 2013
3. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Edisi XII Tahun 2018
4. Pedoman Pendoman Penyusunan Rencana Induk Penelitian DRPM Dirjen Dikti Kemendiknas
5. Peraturan Menristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi
6. Peraturan Rektor Nomor 673/PRN/II.3.AU/A/2013 Pasal 17 tentang LPPM
7. Rencana Strategis UM Surabaya 2017-2021
8. Rencana Operasional Target 2017-2018 UMSurabaya
9. Visi Indonesia 2015 (MP3EI 2011-2025)
10. Visi-Misi UM Surabaya
11. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
12. Materi presentasi menteri ristek/BRIN pada acara silanas konsorsium LPPM PTMA 2020 di Yogyakarta.